

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Perkembangan Madrasah dalam Pendidikan Islam Indonesia

Madrasah sejak Indonesia merdeka, melewati empat fase, *fase pertama*, dimana madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang secara kurikulum memang menyajikan materi pendidikan yang sepenuhnya 100 % agama. Hal ini dikembangkan sebagai upaya perlawanan terhadap kolonial karena sejak awal abad ke-20 pemerintah kolonial mengembangkan sistem pendidikan umum. *Fase kedua*, adalah madrasah dalam peraturan Menteri Agama Nomor 1 tahun 1946 dan peraturan menteri agama Nomor 7 tahun 1950, bahwa madrasah adalah tempat pendidikan yang diatur sebagai sekolah dan membuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam sebagai pokok pengajarannya. *Fase ketiga*, adalah madrasah dalam SKB Tiga Menteri tahun 1974. Madrasah dalam keputusan ini adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran dasar sekurang-kurangnya 30% disamping pelajaran umum. *Fase keempat* adalah madrasah dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Menurut UU No. Tahun 2003 tentang sisdiknas. Pasal 17 dan 18 dalam UU SISDIKNAS menunjukkan bahwa posisi madrasah adalah sama atau sederajat dengan sekolah , yaitu termasuk dalam pendidikan umum.

##### 2. Integrasi Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional

Setelah Indonesia merdeka, panitia untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang dibentuk pada akhir tahun 1945 mendapatkan perhatian dan

bantuan pemerintah, karena lembaga ini memberikan pendidikan agama, maka ia dimasukkan dalam Departemen Agama.

Pada masa awal Orde Baru, madrasah dalam SKB Tiga Menteri tahun 1974. Yang dimaksud madrasah dalam keputusan ini adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran dasar sekurang-kurangnya 30% disamping pelajaran umum. Menindaklanjuti SKB 3 Menteri tersebut dibuatlah SKB 2 Menteri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama pada tahun 1984, yang isinya antara lain penyamaan mutu lulusan madrasah yang dapat melanjutkan pendidikan sekolah umum yang lebih tinggi.

PP No 28 dan 29 Tahun 1990, madrasah berkembang dengan predikat baru sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam. Kurikulum madrasah diperbarui dengan kurikulum 1994, dengan perbandingan alokasi waktu 16-18 % untuk mata pelajaran agama.

Pada masa reformasi, UU Sisdiknas Nomor 20/2003 semakin memperkuat posisi integrasi madrasah. Penyebutan secara eksplisit madrasah yang selalu bersanding dengan penyebutan sekolah. Pasal 17 ayat 2 dan dalam pasal 18 disebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau berbentuk lain yang sederajat.

### **3. Tantangan Madrasah setelah Terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Nasional.**

*Tuntutan peningkatan kualitas SDM.* Madrasah dituntut untuk memperbaiki SDM guru, teringat kata-kata Sachiko Murata dan William Chitik, bahwa obat untuk mengatasi berbagai problem masyarakat globalisasi adalah *to return to God*

*through religion*. Sehingga ketika jawabannya madrasah adalah tepat, karena sesuai kurikulum 1994 madrasah adalah sekolah umum berciri khas Islam. Selanjutnya,. Madrasah plus, lanjut Husni, adalah madrasah yang menyiapkan anak didik mampu dalam sains dan teknologi, namun tetap dengan identitas ke-Islamannya.

*Tuntutan pembaharuan kurikulum*, Integrasi keilmuan, yaitu pandangan yang melihat sesuatu ilmu sebagai bagian dari keseluruhan. Terakhir paradigma integrasi ilmu terbuka/dialogis, yaitu pandangan terhadap ilmu yang bersifat terbuka, siap untuk sharing atau mengapresiasi keberadaan lainnya.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan pada temuan-temuan sebagaimana tersebut diatas, selanjutnya disarankan kepada:

1. Pemerhati madrasah agar mengkritis mengenai kebijakan-kebijakan madrasah dalam sistem pendidikan.
2. Konseptor madrasah agar menyempurnakan kurikulum madrasah.
3. Pemangku kebijakan madrasah agar menuntukan kebijakan madrasah yang memungkinkan dapat lulusan yang unggulan.
4. Praktisi madrasah agar mengupayakan langkah-langkah yang memungkinkan terjadinya integrasi yang integratif keilmuan dalam madrasah.